

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

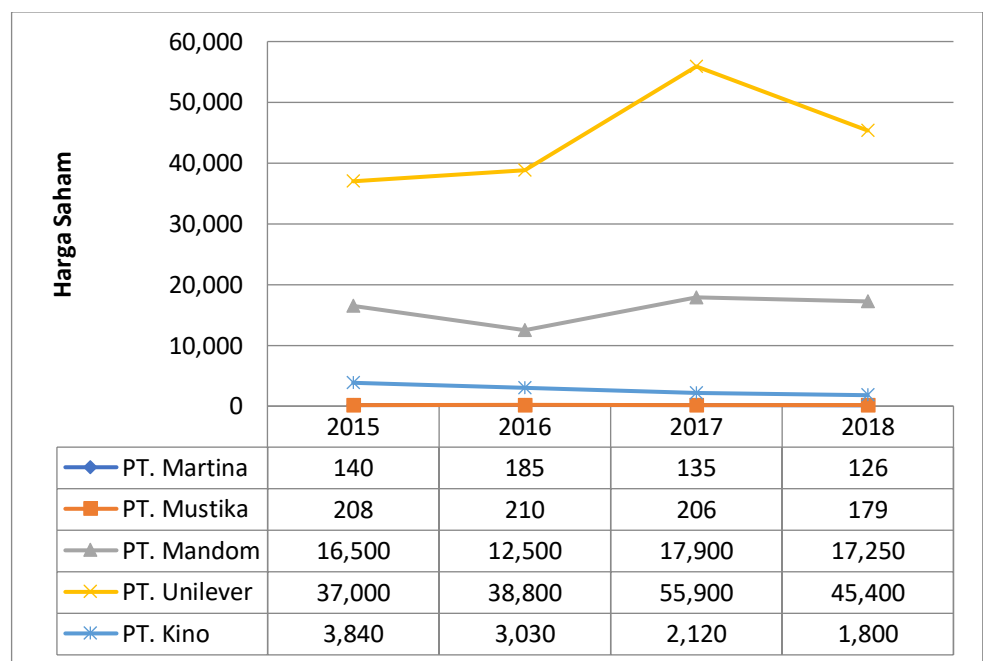
Pertumbuhan dunia bisnis saat ini sangat pesat ditandai dengan banyaknya bisnis-bisnis baru yang bermunculan. Semakin banyaknya bisnis-bisnis baru mengakibatkan persaingan antar perusahaan satu dan perusahaan lainnya menjadi semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat ini menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Berbagai upaya dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan salah satunya dengan cara mencari sumber-sumber pendanaan lainnya untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Salah satu alternatif sumber pendanaan yang dapat dipilih oleh perusahaan adalah dengan menjual kepemilikan saham perusahaan kepada para investor melalui Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana yang mempertemukan penawaran jual dan beli efek-efek perusahaan dengan tujuan memperdagangkan efek-efek (Husnan, 2018). Melalui Bursa Efek Indonesia, perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar dapat memperjual belikan efek-efeknya baik saham, obligasi maupun efek-efek lainnya kepada masyarakat umum, sehingga memudahkan perusahaan dalam mengatasi permasalahan likuiditas secara cepat. (Darmadji dkk., 2011).

Salah satu sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia adalah sektor industri *Consumer Goods* dimana sektor ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan barang konsumsi. Sektor industri *consumer good* terbagi lagi menjadi 5 sub sektor industri yang salah satunya adalah sektor industri kosmetik dan kebutuhan rumah tangga (*Cosmetic And Household*) yaitu sektor industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang kegiatan utamanya memproduksi barang-barang kosmetik dan kebutuhan

rumah tangga. Hingga saat ini telah terdapat 6 perusahaan yang bergerak di Sektor industri *consumer good* dengan sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga.

Sektor industri *consumer goods* dengan sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga merupakan salah satu sektor industri yang sangat penting dan memiliki prospek untuk berkembang karena menyediakan barang-barang kebutuhan rumah tangga yang umumnya dikonsumsi masyarakat secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari, meskipun merupakan salah satu sektor industri yang penting bagi masyarakat, namun hal ini tidak serta merta meningkatkan nilai pasar perusahaan-perusahaan yang ada di sektor ini. Data menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan *consumer good* dengan sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang tercermin dari harga saham perusahaan cenderung stagnan dan mengalami penurunan.



Gambar 1.1.

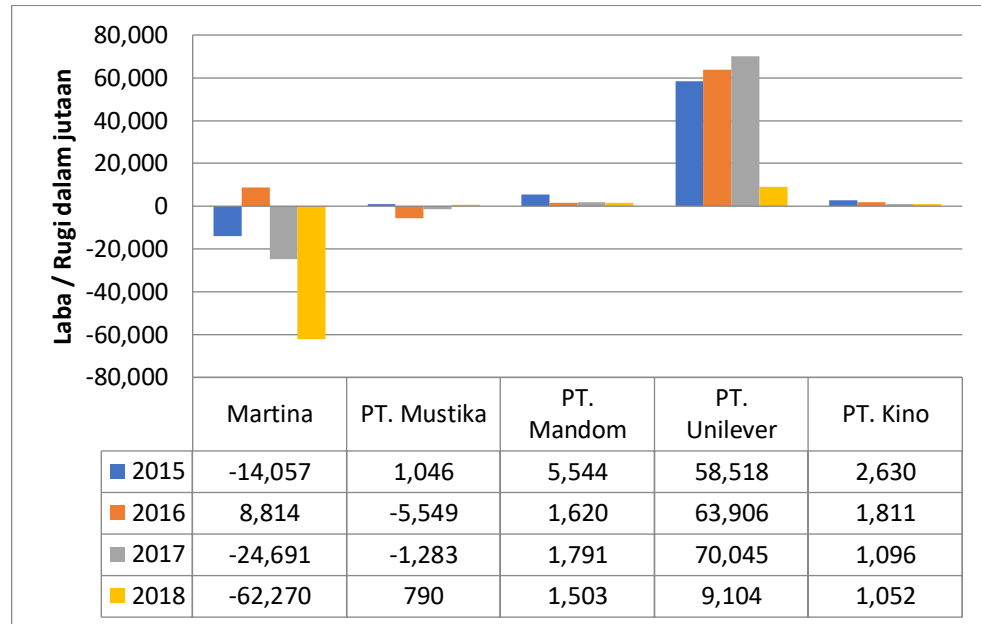
**Harga Saham Perusahaan Industri *Consumer Goods* Sub Sektor
Cosmetics and Household Tahun 2014-2018**

Sumber : Bursa Efek Indonesia Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa secara umum harga saham perusahaan sektor *consumer good* sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga periode 2014-2018 belum stabil dan cenderung mengalami penurunan ditahun 2017-2018.

Harga saham adalah nilai yang ditetapkan oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Harga saham sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan secara umum. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan selain dari faktor kondisi pasar yaitu kondisi fundamental atau kinerja perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memiliki kinerja terutama kinerja keuangan yang baik akan memberikan sentimen positif bagi calon investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, sehingga membuat permintaan saham meningkat sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan.

Berikut ini adalah data kinerja keuangan perusahaan *consumer good* sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dilihat dari laba yang dihasilkan.



Gambar 1.2.

**Kinerja Keuangan Perusahaan Industri *Consumer Goods* Sub Sektor
Cosmetics and Household Tahun 2014-2018**

Sumber : Bursa Efek Indonesia Setelah Diolah, 2021.

Berdasarkan Gambar 4.2 terlihat bahwa terdapat 5 perusahaan pada sektor *consumer good* sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga mengalami penurunan laba. Penurunan laba merupakan indikasi bahwa terdapat permasalahan pada kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah ukuran-ukuran tertentu yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan rasio pasar. Memiliki kinerja keuangan yang baik sangat penting bagi perusahaan, selain untuk menstabilkan kondisi perusahaan, kinerja keuangan yang baik juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk menarik minat investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan.

Semua perusahaan berusaha semaksimal mungkin dalam mengendalikan harga saham agar tetap tinggi, namun terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham selain karena faktor kondisi pasar, juga dapat disebabkan oleh kondisi fundamental (kinerja keuangan) perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI CONSUMER GOODS SUB SEKTOR COSMETIC AND HOUSE HOLD DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, permasalahan yang akan dibahas merupakan.

1. Adakah pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan industri *consumer goods* sub sektor *cosmetics and household* di Bursa Efek Indonesia ?
2. Adakah pengaruh rasio aktivitas terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan industri *consumer goods* sub sektor *cosmetics and household* di Bursa Efek Indonesia ?
3. Adakah pengaruh rasio solvabilitas terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan industri *consumer goods* sub sektor *cosmetics and household* di Bursa Efek Indonesia ?
4. Adakah pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan industri *consumer goods* sub sektor *cosmetics and household* di Bursa Efek Indonesia ?
5. Adakah pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan industri *consumer goods* sub sektor *cosmetics and household* di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Ruang Lingkup Perusahaan

Analisis laporan keuangan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis hanya akan membahas tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan industri *consumer goods* sub sektor *cosmetics and household* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan industri *consumer goods* sub sektor *cosmetics and household* di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan industri *consumer goods* sub sektor *cosmetics and household* di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan industri *consumer goods* sub sektor *cosmetics and household* di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan industri *consumer goods* sub sektor *cosmetics and household* di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan industri *consumer goods* sub sektor *cosmetics and household* di Bursa Efek Indonesia

1.4.2 Manfaat

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham dengan cara menganalisis rasio keuangan.
2. Penelitian ini merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir melalui penulis karya ilmiah dan untuk menerapkan teori-teori yang penulis peroleh selama perkuliahan di Politeknik Negri Sriwijaya Palembang.
3. Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran kepada PT Mustika Ratu Tbk dan Martina Berto Tbk dalam pengambilan keputusan *financial* dan menetapkan kebijakan strategis di masa yang akan datang bagi perusahaan dan bagi Investor digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian hasil (*return*) yang optimal.